

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan tradisional dan olahraga tradisional adalah merupakan suatu hasil budaya masyarakat, yang berasal dari zaman yang sangat tua, yang telah tumbuh dan hidup hingga sekarang, dengan masyarakat pendukungnya yang terdiri atas tua muda, laki perempuan, kaya miskin, rakyat bangsawan dengan tiada bedanya. Permainan tradisional bentuk kegiatan permainan atau olahraga yang berkembang dari suatu kebiasaan masyarakat tertentu. Pada perkembangan selanjutnya permainan tradisional sering dijadikan sebagai jenis permainan yang memiliki ciri kedaerahan asli serta disesuaikan dengan tradisi budaya setempat.

Permainan tradisional sangatlah populer sebelum teknologi masuk ke Gorontalo. Pada masa itu anak-anak bermain dengan menggunakan alat yang seadanya. Namun kini, mereka sudah bermain dengan permainan-permainan berbasis teknologi yang berasal dari luar negeri dan mulai meninggalkan mainan tradisional. Seiring dengan perubahan zaman, Permainan tradisional perlahan lahan mulai terlupakan oleh anak-anak Gorontalo.

Olahraga tradisional sesungguhnya memiliki banyak manfaat bagi anak-anak. Selain tidak mengeluarkan banyak biaya dan bias juga untuk menyehatkan badan bisa juga permainan tradisional sebagai olahraga karena semua permainan menggunakan gerak badan yang ekstra. Selain itu, permainan tradisional juga dapat melatih kemampuan sosial para pemainnya. Inilah yang membedakan permainan

tradisional dengan permainan modern. Pada umumnya, mainan tradisional adalah permainan yang membutuhkan lebih dari satu pemain, Hal ini sangat berbeda dengan pola permainan modern. Kemampuan sosial anak tidak terlalu dipentingkan dalam permainan modern ini, malah cenderung diabaikan karena pada umumnya mainan modern berbentuk permainan individual di mana anak dapat bermain sendiri tanpa kehadiran teman-temannya. Sekalipun dimainkan oleh dua anak, kemampuan interaksi anak dengan temannya tidak terlalu terlihat. Pada dasarnya sang anak terfokus pada permainan yang ada di hadapannya. Mainan modern cenderung bersifat agresif, sehingga tidak mustahil anak bersifat agresif karena pengaruh dari permainan ini.

Meskipun permainan dan olahraga tradisional sudah jarang ditemukan, masih ada beberapa masyarakat Gorontalo, seperti di daerah-daerah terpencil yang memainkan permainan tradisional seperti di daerah Kab. Boalemo masih ada anak-anak yang bermain permainan tersebut. Karena Permainan tradisional merupakan permainan yang berawal dari budaya masyarakat, walaupun perkembangan teknologi mempengaruhi lunturnya permainan tradisional dalam kehidupan anak-anak akan tetapi di daerah terpencil masih ada yang mengenal permainan tradisional yang akan tetapi anak-anak lainnya sudah ada yang mengenal gejet maka dari itu permainan tradisional semakin menghilang di kalangan masyarakat.

Permainan tradisional merupakan permainan yang sangat mudah ditemukan dan sangat mudah dimainkan karena bahan yang dipergunakan untuk membuat permainan tradisional sangat mudah ditemukan disekeliling kita dan masih banyak lagi permainan tradisional yang tidak mengeluarkan biaya sedikitpun, manfaat dari Permainan tradisional ini juga dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter pada anak, seperti nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas. Karakter religius dikembangkan melalui kemampuan percaya diri dalam bermain, bersahabat, melindungi sesama teman, dan mencintai lingkungan. Karakter nasionalis dikembangkan melalui kemampuan menjaga lingkungan, taat aturan bermain, menjaga kekayaan bangsa, dan menghormati keragaman budaya, suku dan agama ketika bermain dengan teman sebaya lainnya. sehingga itu peneliti

tertarik akan melakukan survey langsung di daerah Kab. Boalemodengan mengangkat penelitian berjudul “*Survey Permainan Tradisional dan Olahraga Tradisional di Daerah Kab. Boalemo*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sejarah permainan tradisional
2. Mengidentifikasi permainan tradisional dan olaharag tradisional
3. Menghubungkan permainan dan olahraga tradisional zaman dulu sampai zamansekarang

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimanakah Proses perkembangan Permainan Tradisional dan Olahraga Tradisional di Daerah Kab. Boalemo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi permainan tradisional yang semakin lama menghilang

1.5 Batasan Masalah

Dari hasil skripsi saya mengambil judul Survei Permainan Tradisional Dan Olahraga Tradisional Di Daerah Kabupaten Boalemo. Tetapi dengan keadaan saat ini saya hanya mengambil penelitian di beberapa desa yang berada di Kabupaten Boalemo yaitu Desa Huwongo, Desa Polohungo, Desa Bongonol dan Desa Lamu

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat-manfaatsebagai berikut.

1. Bagi masyarakat, merupakan sumbangan pemikiran dan alternative dalam menyelesaikan suatu permasalahan untuk kedepannya baik dalam kehidupan sehari-hari
2. Bagi peneliti, memberikan pengalaman ilmiah bagi penulis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara langsung dan mengembangkan dalam kehidupan kedepannya.

3. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan tambahan referensi bagi seluruh mahasiswa yang ingin melakukan penelitian menyangkut survei permainan tradisional.